SKRIPSI

EVALUASI PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PENGELOLAAN UTANG DALAM MENUNJANG PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT TEGAL KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I WAYAN TEDI PRIANTHARA
NIM : 2415664088

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

EVALUASI PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PENGELOLAAN UTANG DALAM MENUNJANG PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT TEGAL KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG BALI

I WAYAN TEDI PRIANTHARA
2415664088
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, dan efektivitas pengelolaan utang terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Tegal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Propinsi Bali. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan LPD sebagai lembaga keuangan berbasis adat yang berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan LPD Desa Adat Tegal, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen atau profitabilitas. Tingkat perputaran kas memiliki koefisien 0,995 dengan nilai signifikansi 0,049 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran kas, semakin tinggi profitabilitas LPD Desa Adat Tegal. Tingkat perputaran piutang menunjukkan koefisien 1,715 dengan nilai signifikansi 0,019 ($p < 0,05$), mengindikasikan bahwa pengelolaan piutang yang efektif dapat meningkatkan laba lembaga. Efektivitas pengelolaan Utang memiliki pengaruh paling dominan dengan koefisien 9,831 dan nilai signifikansi 0,042 ($p < 0,05$), serta nilai beta tertinggi ($\beta = 0,750$). Temuan ini memperkuat teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas, piutang, dan utang yang efisien mampu meningkatkan kinerja keuangan lembaga. Penelitian ini menyarankan manajemen LPD Desa Adat Tegal untuk memperkuat strategi pengelolaan kas, piutang, dan utang guna menjaga keberlanjutan usaha dan mendorong profitabilitas yang optimal.

Kata kunci: **perputaran kas, perputaran piutang, pengelolaan Utang, profitabilitas, LPD**

EVALUATION OF CASH TURNOVER, RECEIVABLES, AND DEBT MANAGEMENT TO SUPPORT PROFITABILITY AT THE VILLAGE CREDIT INSTITUTION (LPD) IN TEGAL TRADITIONAL VILLAGE ABIANSEMAL DISTRICT BADUNG REGENCY BALI

I WAYAN TEDI PRIANTHARA
2415664088
(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACTS

This study aims to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and debt management effectiveness on the profitability of LPD Desa Adat Tegal, located in the Abiansemal District, Badung Regency, Bali Province. Profitability serves as a crucial indicator for assessing the financial performance of LPD, which function as community-based financial institutions supporting rural economic development. This research is a quantitative study, using data obtained from the financial statements of LPD Desa Adat Tegal. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results show that all three independent variables have a positive and significant effect on dependent variable or profitability. Cash turnover has a coefficient of 0.995 with a significance value of 0.049 ($p < 0.05$), indicating that faster cash turnover leads to higher profitability of LPD Desa Adat Tegal. Accounts receivable turnover has a coefficient of 1.715 with a significance value of 0.019 ($p < 0.05$), suggesting that effective receivables management can improve the institution's earnings. Debt management effectiveness shows the most dominant effect, with a coefficient of 9.831 and a significance value of 0.042 ($p < 0.05$), as well as the highest beta value ($\beta = 0.750$). These findings support financial management theory, which states that efficient management of liquidity, receivables, and debt can enhance an institution's financial performance. This study recommends that LPD Desa Adat Tegal management strengthen their cash, receivables, and debt management strategies to maintain business sustainability and achieve optimal profitability.

Keywords: Cash Turnover, Debt Turnover, Debt Management, Profitability, LPD

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **iii**
Abstracts ..... **iv**
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan ..... **v**
Surat Pernyataan Orisinalitas ..... **vi**
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian ..... **vii**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **viii**
Kata Pengantar ..... **ix**
Daftar Isi ..... **xii**
Daftar Tabel ..... **xiii**
Daftar Gambar ..... **xiv**
Daftar Lampiran ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Kajian Teori 12
B. Kajian Penelitian yang Relevan 27
C. Alur Pikir Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN **39**
A. Jenis Penelitian 39
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian 39
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 40
D. Keabsahan Data 40
E. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **45**
A. Deskripsi Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan dan Temuan 52
C. Keterbatasan Penelitian 56
BAB V PENUTUP **60**
A. Simpulan 60
B. Implikasi Penelitian 60
C. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA **63**
LAMPIRAN **66**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Klasifikasi Pinjaman 7
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas 47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi 51

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian..... 35
Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian..... 36

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Olah Data 67
Lampiran 2 : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Tegal..... 69

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pemerintah daerah dapat membentuk suatu lembaga keuangan yang beroperasi di daerah pemerintahannya. Pada tahun 1983, pemimpin pemerintah daerah Provinsi Bali, Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, mengemukakan ide untuk membentuk sebuah lembaga keuangan yang berdasarkan adat, dengan mengadopsi dan mengembangkan konsep sekaa, banjar, dan desa adat yang sebelumnya sudah berkembang di kalangan masyarakat Bali (Prihadi, 2020). Berdasarkan pada Perda No.3 Tahun 2017 menyatakan kalau desa bisa mempunyai suatu badan usaha dan untuk itu desa yang berada di bali, terutama pada wilayah desa dapat dibangun sebuah LPD.

LPD adalah lembaga ekonomi di pedesaan yang bertugas mengumpulkan dana, memberikan kredit, serta berfungsi sebagai penghubung dalam transaksi pembayaran secara umum. Selain itu, LPD juga berperan sebagai sumber pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur di daerah desa-desa di Bali. Kehadiran LPD ini sangat positif buat perkembangan perekonomian desa. Selain itu, menurut Dharma, dkk (2019), LPD merupakan lembaga keuangan yang pengelolaannya dilakukan oleh desa adat untuk membantu meningkatkan perekonomian krama desa adat. LPD mendapatkan keuntungan dari bunga kredit yang diperoleh dari penyaluran kredit ke masyarakat desa. Selain itu, LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman yang

menjalankan fungsi keuangan Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman. Landasan operasional LPD berpijak pada awig-awig desa pakraman, yang mengedepankan ikatan kekeluargaan dan semangat gotong royong antar warga desa pakraman.

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi oleh LPD adalah bagaimana mengelola arus kas secara efisien agar tetap dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Profitabilitas LPD sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama: perputaran kas, perputaran piutang, dan efektivitas pengelolaan Utang. Ketiganya memiliki keterkaitan yang erat dan saling memengaruhi dalam menjaga kestabilan finansial lembaga.

Perputaran kas, yang merujuk pada seberapa cepat dan efisien kas yang dimiliki oleh LPD dapat berputar dalam operasionalnya, sering kali menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan. Banyak LPD yang mengalami kesulitan dalam mengelola kas, baik karena tingginya jumlah pinjaman yang belum dibayar oleh nasabah, atau karena lemahnya manajemen kas yang membuat likuiditas terganggu. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya aktivitas operasional, bahkan mempengaruhi kemampuan LPD untuk memberikan kredit baru kepada masyarakat. Dalam jangka panjang, perputaran kas yang lambat dapat berimplikasi pada penurunan profitabilitas LPD.

Perputaran piutang juga menjadi faktor krusial dalam profitabilitas LPD. Piutang yang menumpuk atau kredit macet dapat memperburuk kondisi keuangan LPD. Meskipun sebagian besar LPD melayani nasabah yang

memiliki keterbatasan akses terhadap sistem keuangan formal, penurunan efektivitas dalam penagihan piutang atau pemberian kredit yang tidak selektif dapat menyebabkan terjadinya peningkatan piutang yang tidak tertagih. Akibatnya, meskipun pendapatan nominal terlihat meningkat, LPD sebenarnya tidak dapat menikmati profitabilitas yang seharusnya tercapai. Bahkan, tingginya rasio piutang yang tak tertagih dapat meningkatkan risiko kebangkrutan lembaga tersebut.

Di sisi lain, pengelolaan Utang juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan profitabilitas LPD. Banyak LPD yang mengandalkan Utang dari lembaga lain untuk membiayai kegiatan operasional atau pinjaman kepada masyarakat. Namun, jika pengelolaan Utang tidak dilakukan dengan hati-hati, misalnya dengan beban bunga yang tinggi atau jatuh tempo yang tidak terkelola dengan baik, hal ini dapat menekan profitabilitas lembaga. Utang yang tidak efektif dapat mengakibatkan *cash flow* yang negatif dan membatasi kemampuan LPD dalam berinvestasi pada pengembangan layanan atau meningkatkan kapasitas operasionalnya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara pengelolaan kas, piutang, dan Utang dalam mempengaruhi profitabilitas LPD. Meskipun LPD memiliki potensi yang besar untuk mendukung perekonomian desa, masalah yang terkait dengan ketiga aspek tersebut sering kali menghambat pencapaian tujuan keuangan lembaga. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai bagaimana ketiga faktor ini memengaruhi profitabilitas LPD, serta bagaimana strategi pengelolaan yang

lebih baik dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan operasional LPD.

Seiring berjalannya waktu, penting untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja LPD guna mengembangkan usaha milik desa ini, sehingga pencapaian profitabilitas yang memadai akan berperan besar dalam merealisasikan visi dan misi LPD. Oleh karena itu, diperlukan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja LPD. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan LPD dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Profitabilitas sangat penting karena menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kondisi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan efektivitas manajemen melalui hasil yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Selain itu, profitabilitas juga berperan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, karena mencerminkan prospek usaha di masa depan. Agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus terus meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, setiap badan usaha berupaya meningkatkan tingkat profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas suatu usaha, semakin terjamin kelangsungan hidupnya.

Terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan yaitu tingkat perputaran kas, piutang dan pengelolaan Utang (Betariatisna, 2019). Menurut Kasmir (2019) perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan ratarata kas. Ini

berarti bahwa perusahaan mempuyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Sebaliknya, jika LPD hanya mengejar profitabilitas saja, maka LPD akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputarkan atau dalam keadaan bekerja. Kalau LPD menjalankan tindakan tersebut berarti menempatkan LPD yang bersangkutan dalam keadaan likuid jika sewaktu-waktu ada tagihan.

Perputaran kas merupakan periode perputaran kas yang dimulai saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kas yang diinvestasikan tersebut kembali menjadi kas. Dikarenakan teori yang dipaparkan oleh para ahli tersebut ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kenyataan dan realitanya, sehingga menyebabkan tidak mudahnya meningkatkan laba hanya dengan berpatokan teori dari para ahli semata, sehingga memunculkan niat dan keingintahuan peneliti untuk menyelidik terkait dengan permasalahan dan pencarian pemecahan masalah dari topik tersebut, diantaranya Widyanasari et al., (2020) dan Wirawan & Yudiaatmaja (2023) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu, hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Betariatisna (2019) dan Dharma, Yuesti (2019) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sedangkan menurut (Prihadi, 2020) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.

Pengelolaan piutang dalam suatu perusahaan menyangkut pada pengelolaan perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang. Perputaran piutang merupakan berapa kali piutang yang dimiliki perusahaan berputar setiap tahun. Perputaran piutang erat kaitannya dengan periode pengumpulan piutang. Hanafi (2018) menyatakan semakin cepat piutang tersebut berputar maka semakin tinggi efisiensi modal yang tertanam dalam piutang, dan semakin tinggi perputaran piutang maka semakin pendek waktu pengumpulan piutang. Ini berarti piutang tersebut berputar cepat maka piutang akan lebih cepat menjadi kas sehingga bisa dimanfaatkan kembali untuk operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena risiko *bad debt* dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

Menurut Wirawan (2023) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Sumawati (2019) yang menyatakan semakin besar penjualan menggunakan kredit maka semakin besar pula keuntungan yang didapat perusahaan. Disisi lain, tingginya perputaran piutang harus diimbangi dengan tingginya modal usaha lembaga dimana modal ini digunakan untuk analisa kredit dan biaya yang dikeluarkan untuk si penagih kredit serta cadangan biaya yang disediakan perusahaan bila terjadi kemacetan pembayaran oleh nasabah yang disebabkan oleh beberapa khusus.

Tabel 1. 1
Klasifikasi Pinjaman

No	Klasifikasi	2021	2022	2023
1	Lancar	56,55%	72,36%	84,56%
2	Kurang Lancar	1,66%	0,93%	1,70%
3	Diragukan	25,05%	21,83%	10,94%
4	Macet	16,74%	4,88%	2,79%

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Tegal

Di sisi lain, pengelolaan utang juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan profitabilitas LPD. Banyak LPD yang mengandalkan utang dari lembaga lain untuk membiayai kegiatan operasional atau pinjaman kepada masyarakat. Namun, jika pengelolaan utang tidak dilakukan dengan hati-hati, misalnya dengan beban bunga yang tinggi atau jatuh tempo yang tidak terkelola dengan baik, hal ini dapat menekan profitabilitas lembaga. Utang yang tidak efektif dapat mengakibatkan *cash flow* yang negatif dan membatasi kemampuan LPD dalam berinvestasi pada pengembangan layanan atau meningkatkan kapasitas operasionalnya.

Betariatisna (2019) menyebut bahwa efektivitas pengelolaan utang merupakan kemampuan manajemen LPD dalam mengelola dana yang berasal dari pihak ketiga. Sedangkan Pudjo Muljono (2015) berpendapat bahwa pengelolaan utang lebih mudah dikendalikan oleh manajemen jika dibandingkan dengan pengelolaan aktiva, karena lembaga keuangan mengalami kesulitan dalam membatasi dan memastikan identitas para penanam modal. Selain itu, efektivitas pengelolaan utang dapat terlihat melalui perhitungan *spread management*, yaitu selisih antara return on total assets dan *cost of debt*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Miyanti, G. A. D. A & Putra (2019) mendapatkan temuan bahwa efektivitas pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Antari (2020) dan Betariatisna (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, masih terdapatnya *research gap* (hasil penelitian yang berbeda) sehingga memunculkan adanya inkonsistensi penelitian. Hal ini tentu akan berdampak terhadap LPD terkait sehingga tidak dapat menentukan keputusan dan kebijakan strategis untuk menuntaskan dan menyelesaikan permasalah yang dialaminya. Hal tersebut juga membuat peneliti termotivasi untuk menyelidiki kembali secara empiris untuk turut serta dalam membantu permasalahan yang dialami oleh LPD mengingat LPD memiliki peran besar dalam menyokong perekonomian bangsa, terutama perekonomian di Pulau Bali ini, sehingga peneliti mengangkat topik penelitian yang berjudul “Evaluasi Perputaran Kas, Piutang dan Efektivitas Pengelolaan

Utang Dalam Menunjang Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Bali".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat perputaran kas dalam menunjang profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung?
2. Bagaimanakah tingkat perputaran piutang dalam menunjang profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung?
3. Bagaimanakah efektivitas pengolahan utang dalam menunjang profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Fokus penelitian ini akan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mengukur dan menganalisis tingkat perputaran kas yang berkaitan dengan seberapa cepat LPD mengelola kas dalam operasional sehari-hari yang mempengaruhi profitabilitas.
2. Penelitian ini akan membatasi pengukuran pada tingkat perputaran piutang yang mencerminkan kemampuan LPD dalam mengumpulkan kembali

piutang yang diberikan kepada nasabah dan dampaknya terhadap profitabilitas.

3. Penelitian ini hanya akan mencakup analisis pengelolaan utang LPD, yang mencakup manajemen kewajiban yang dimiliki oleh LPD, serta sejauh mana pengelolaan Utang tersebut mempengaruhi profitabilitas LPD.
4. Penelitian ini dibatasi pada data yang diperoleh dari laporan keuangan LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung selama periode 2017 hingga 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris tingkat perputaran kas dalam menunjang profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.
b. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh tingkat perputaran piutang dalam menunjang profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.
c. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris efektivitas pengelolaan utang dalam menunjang profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini bertujuan untuk menawarkan manfaat praktis kepada pemangku kepentingan. Manfaat ini meliputi:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber studi dan diharapkan dapat menawarkan kontribusi yang berharga terhadap pengembangan bidang ilmu manajemen keuangan dan akuntasi keuangan desa pada organisasi ekonomi keuangan mikro.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada pimpinan LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas LPD yang nantinya dapat digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengelola LPD ke depannya untuk menjadi lebih baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan efektivitas pengelolaan utang terhadap profitabilitas.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat Tingkat perputaran kas, profitabilitas akan semakin meningkat pada LPD Desa Adat Tegal, Kecamatan Abiansemal.
2. Tingkat perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya Tingkat perputaran piutang, maka profitabilitas akan semakin meningkat pada LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal.
3. Efektivitas Pengelolaan Utang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya Efektivitas Pengelolaan Utang, maka profitabilitas akan semakin meningkat pada LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi manajemen LPD Desa Adat Tegal Kecamatan Abiansemal dalam upaya

meningkatkan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas lembaga. Implikasi yang dimaksud meliputi aspek pengelolaan kas, piutang, dan Utang yang harus mendapat perhatian serius agar dapat mendukung keberlanjutan usaha LPD. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen modal kerja yang efektif dan efisien dalam menjaga kesehatan keuangan LPD. Dengan memperhatikan perputaran kas, piutang, dan pengelolaan Utang, manajemen LPD dapat memperkuat fondasi keuangan lembaga untuk menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang serta meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Menambah Jumlah Sampel dan Periode Pengamatan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang (lebih dari 3 tahun) serta mempertimbangkan melibatkan lebih dari satu LPD sebagai objek penelitian. Dengan demikian, hasil analisis akan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat dan dapat menggambarkan kondisi LPD secara lebih menyeluruh.

b. Menggunakan Pendekatan Kuantitatif yang Lebih Komprehensif

Untuk memperkuat hasil analisis, peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik statistik inferensial seperti regresi berganda, analisis korelasi, atau uji signifikansi guna menguji hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti.

c. Menambahkan Variabel Lain yang Mempengaruhi Profitabilitas
Selain perputaran kas, perputaran piutang, dan pengelolaan Utang, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti biaya operasional, tingkat kredit macet (*Non-Performing Loan/NPL*), likuiditas, atau struktur modal agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. (2022). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.

Antari, N. P. Novi. i gde kanjeg baskara. (2020). Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh. *E-Jurnal Manajemen*, *9*(8), 2998–3018.

Aryaningsih, N. N., Trimurti, C. P., & Hardika, N. S. (2024). Bank Credit Performance Based on Credit Decisions, Business Growth, and Credit Risk: Banking Credit Financing Applications in Indonesia. *Educational Administration: Theory and Practice*, *30*(3), 442–457. https://doi.org/10.53555/kuey.v30i3.1287

Betariatisna, A. (2019). PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, EFEKTIVITAS PENGELOLAAN HUTANG DAN TINGKAT KREDIT YANG DISALURKAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KABUPATEN TABANAN (Periode 2012-2016). *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, *1*(3), 242–282.

Dharma, Yuesti, I. M. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan,Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, *1*(3), 369–407.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guthrie, J. ; L. D. P. (1989). Corporate social responsibility: a rebuttal of legitimacy theory. *Accounting and Business Research*, *19*(76), 343–352.

Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Risiko* (Edisi 2). UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 12). PT. Rajagrafindo Persada.

Lembaga Perkreditan Desa. (n.d.).

Lianto. (2019). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2014-2017)*. UIN Raden Intan.

Miyanti, G. A. D. A; Putra, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah, Spread Management dan Ukuran Perusahaan Pada profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.

Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Ni Luh Sri Kasih, & I Ketut Suardika. (2022). Analisis Profitabilitas Lpd Desa Adat Penglatan Melalui Cash Turn Over, Credit Turn Over Dan Receivable Turn Over. *Artha Satya Dharma*, *15*(1), 91–101. https://doi.org/10.55822/asd.v15i1.244

Paryani, N. M. E. D. E. P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengeolaan Hutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar. *KHARISMA*, *3(2)*, 47–56.

Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi kedu). PT Gramedia Pustaka Utama.

Pudjo Muljono, T. (2015). *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan* (3rd ed.). BPFE.

Riyanto, B. (2018). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE UGM.

Suanda, M. D., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1), 24–34.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sumawati, N. K. A. (2019). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, PERPUTARAN PIUTANG, DAN RISIKO LIKUIDASI TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus di LPD Desa Pakraman Padang Tegal, Ubud, Gianyar Periode 2012-2016). *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, *1*(1), 221–253.

Swandewi, N. N. A., Kepramareni, P., & ... (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Rasio Bopo Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kabupaten Badung. *KARMA (Karya Riset ...*, *1*(4), 1456–1462. http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3569%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/3569/2760

Warren, James, J. M. R., & Carl S, F. P. E. (2008). *Accounting (Pengantar Akuntansi) (Aria Farahnita & Taufik Hendrawan: Terjemahan)*. Salemba Empat.

Widyanasari, D., Sujana, I. M., & Sukanti, N. K. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga, Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Koperasi Sarining. *Jurnal Ekonomi Dan ...*, *15*(1), 48–56. https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1068

Wirawan, I. K. J. P., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Serta Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Return on

Assets Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Manggis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *15*(1), 160–170.